

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN-SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan yang telah dijelaskan pada bagian terdahulu dapat diambil beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan faktor pembelajaran, kemampuan matematika, kemampuan penalaran matematika, disposisi matematis siswa, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah :

1. Peningkatan kemampuan penalaran matematika siswa yang memperoleh pendekatan pembelajaran *discovery* lebih baik dibandingkan dengan pendekatan biasa (konvensional) ditinjau dari keseluruhan siswa.
2. Peningkatan kemampuan penalaran matematika siswa pada jenjang akreditasi amat baik yang memperoleh pendekatan pembelajaran *discovery* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (biasa).
3. Peningkatan kemampuan penalaran matematika siswa pada jenjang akreditasi baik yang memperoleh pendekatan pembelajaran *discovery* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (biasa).
4. Peningkatan kemampuan penalaran matematika siswa pada jenjang akreditasi cukup yang memperoleh pendekatan pembelajaran *discovery* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (biasa).
5. Tidak terdapat interaksi antara faktor pembelajaran dengan faktor akreditasi sekolah terhadap peningkatan kemampuan penalaran matematika siswa.

6. Peningkatan disposisi matematis siswa yang memperoleh pendekatan pembelajaran *discovery* lebih baik dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran biasa ditinjau dari keseluruhan siswa.
7. Peningkatan disposisi matematis siswa pada jenjang akreditasi amat baik yang memperoleh pendekatan pembelajaran *discovery* lebih baik dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran biasa.
8. Peningkatan disposisi matematis siswa pada jenjang akreditasi baik yang memperoleh pendekatan pembelajaran *discovery* lebih baik dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran biasa.
9. Peningkatan disposisi matematis siswa pada jenjang akreditasi cukup yang memperoleh pendekatan pembelajaran *discovery* lebih baik dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran biasa.
10. Tidak terdapat interaksi antara faktor pembelajaran dan faktor akreditasi sekolah terhadap peningkatan disposisi matematis siswa.
11. Pola jawaban siswa yang memperoleh pembelajaran berdasarkan pendekatan pembelajaran *discovery* lebih baik dibanding siswa yang memperoleh pembelajaran biasa.

## **B. IMPLIKASI**

Penemuan dalam penelitian menunjukkan kemampuan penalaran matematika siswa yang diajarkan dengan pendekatan pembelajaran *discovery* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajarkan melalui pendekatan pembelajaran secara konvensional (biasa). Hal ini berimplikasi pada pemilihan pendekatan pembelajaran oleh guru matematika. Guru matematika di sekolah menengah atas harus mempunyai cukup pengetahuan teoretis maupun

keterampilan dalam memilih pendekatan pembelajaran yang mampu mengubah siswa lebih aktif, mengkonstruksi pengetahuan sendiri, memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih leluasa menjawab permasalahan dengan caranya sendiri, mempunyai pengalaman secara matematis dan mampu melatih komunikasi matematika. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat mengubah siswa ke arah yang lebih positif tersebut adalah pendekatan pembelajaran *discovery*. Perubahan itu sendiri akan mampu melatih kemampuan penalaran matematika siswa sejak dini.

Implikasi lainnya yang perlu mendapat perhatian guru adalah dengan pendekatan pembelajaran *discovery* akan membuat siswa lebih kritis, berani mengeluarkan ide dan menghargai pendapat orang lain. Diskusi kelompok yang merupakan bagian dari proses pembelajaran *discovery* akan membuat siswa dapat berkomunikasi matematika secara lisan pada mengawali penyelesaian masalah dan tulisan disaat mereka menemukan kesepahaman. Selain dari itu dengan diskusi kelompok siswa akan saling berkompetisi untuk memberikan yang terbaik bagi kelompoknya, sehingga suasana kelas akan terlihat lebih dinamis dan siswa merasa senang dalam belajar sehingga dapat menumbuh kembangkan disposisi matematis siswa.

### **C. SARAN - SARAN**

Bedasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal berikut :

1. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *discovery* dapat dimanfaatkan guru untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap

konsep-konsep yang sedang dipelajari agar dapat dilakukan tindakan pengayaan.

2. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *discovery* sangat potensial diterapkan dalam pembelajaran matematika dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan matematika pada tingkat pendidikan atas.
3. Guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan dalam penyelesaian masalah dengan cara mereka sendiri sehingga dalam belajar matematika mereka lebih berani berargumentasi, lebih percaya diri, kreatif dan mampu menumbuhkan disposisi matematis siswa terhadap matematika. Guru dapat belajar dari beragam representasi yang diberikan siswa dalam membangun dan mengembangkan pengetahuannya.
4. Pendekatan pembelajaran masih belum dikenal guru dan siswa secara menyeluruh, oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh lembaga terkait seperti Dinas Pendidikan Kabupaten atau Propinsi dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penalaran dan disposisi matematis yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Bagi segala pihak sebagai pemerhati pendidikan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan positif pada khasanah dunia pendidikan, serta memberikan manfaat sebagai salah satu referensi dalam usaha peningkatan kualitas hasil belajar siswa.
6. Bagi segala pihak yang menjadi peneliti, disarankan untuk dapat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini melalui penelitian yang relevan

misalnya kemampuan koneksi matematika siswa dengan pendekatan *discovery*.

7. Populasi pada penelitian ini terbatas pada siswa tingkat sekolah menengah atas, untuk itu perlu dilakukan penelitian pada jenjang sekolah dasar dan menengah pertama untuk melihat pengaruh pembelajaran.